

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN HARGA  
SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI PADA PT. GARUDA  
INDONESIA(PERSERO) Tbk**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi**

**AKUNTANSI**



**OLEH :**

**VIKTORIUS**

**NIM : 2017110226**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Pada akhir Desember 2019, dunia gempar dengan virus corona (Covid-19) yang berdampak besar bagi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 juga berdampak buruk pada transportasi udara, baik penerbangan domestik maupun internasional yang mengalami penurunan drastis, salah satunya PT Garuda Indonesia yang bergerak di bidang transportasi udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan volume transaksi PT Garuda Indonesia yang terjadi sebelum adanya Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Harga saham yang digunakan adalah harga saham harian di harga penutupan PT Garuda Indonesia dengan jangka waktu 6 bulan sebelum pandemi Covid-19 dan harga saham harian 6 bulan selama pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan data yang diperoleh, yaitu PT Garuda Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji Parametrik yaitu Paired Sample t-Test untuk menjawab hipotesis yang akan penulis periksa. Pemrosesan data menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengolahan data penulis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan, yaitu  $0,002 < 0,05$ . Namun, dalam volume transaksi perdagangan tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dengan hasil sertifikasi sebesar  $0,051 > 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa terjadi perbedaan harga saham sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

**Kata Kunci :** *Pengaruh Covid19 Pada Perubahan Harga Saham, PT.Garuda Indonesia, Transportasi Udara.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan kehadiran virus corona atau dengan bahasa ilmiahnya yang disebut *Corona Virus (SAR-COV-2)* dan penyakit tersebut disebut *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)*. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, China. kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia, menurut WHO (World Health Organization) Virus corona dapat ditularkan dari satu manusia ke manusia lain yang dapat menyebabkan penderitanya merasakan demam tinggi, batuk, flu dan penurunan daya tahan tubuh, serta yang paling berbahaya adalah sampai dengan angka kematian, oleh karena itu virus ini merupakan pandemi yang menakutkan bagi manusia dan kelangsungan ekonomi dunia.

Dampak dari pandemi yang terjadi saat ini membuat negara-negara di dunia melakukan *lockdown* untuk mengurangi tingkat penularan dari virus corona itu sendiri, dengan demikian mengurangi aktivitas masyarakat yang dimana berdampak besar terhadap perekonomian dunia karena harus mengurangi kegiatan di luar rumah yang menjadikan perputaran ekonomi menjadi terhambat, banyak sektor perekonomian yang mengalami dampak terbesar dari pandemi ini yakni sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi dengan demikian membuat penerimaan pajak juga mengalami penurunan yang signifikan.

kesehatan masyarakat juga terancam, Covid-19 juga mengancam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berdampak yang menyebabkan penurunan aktivitas masyarakat sehingga terjadi resesi karena pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia minus -3,9% (YOY) pada kuartal III-2020 (Fauzia, Fauzia, 2020). Pandemi ini juga memberikan pengaruh yang buruk terhadap transportasi udara baik penerbangan domestik maupun internasional yang mengalami penurunan bahkan hingga mencapai 50% karena kurangnya pergerakan masyarakat karena adanya kebijakan pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar ataupun *lockdown*, hal ini menyebabkan laba perusahaan di sektor penerbangan menurun. Pasar modal yang menjadi sarana investasi bagi investor juga berada di tengah tekanan di tengah pandemi saat ini, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada 30 Maret 2020 ditutup turun 2,88% di level 4414,5. Situasi ini membuat Bursa Efek Indonesia membekukan perdagangan dan menghentikan perdagangan karena IHSG turun drastis sebesar 5% ke level 4318,29. Meskipun pada perdagangan sebelumnya naik menjadi 4,76% dan ditutup pada level 4545,57 (Suryahadi, 2020). Tekanan yang dialami pasar modal berpengaruh besar terhadap menurunnya perkembangan ekonomi nasional karena berdasarkan fungsinya, Pasar modal memberikan fasilitas untuk mentransfer dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, hal ini terjadi

bagi investor yang akan berinvestasi di perusahaan dengan keuntungan tinggi, namun dikarenakan adanya pandemi yang terjadi saat ini membuat investor-investor harus memilah perusahaan mana yang tepat untuk melakukan investasi. Faktor yang menjadi alasan investor untuk membeli di pasar modal yaitu harga saham. Kamaruddin, 2004 harga saham ialah harga yang terbentuk karena interaksi antara penjual dan pembeli saham dan dimotivasi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Nilai saham dipengaruhi oleh profit perusahaan karena bilamana profit perusahaan tinggi maka nilai saham yang diperdagangkan akan tinggi pula namun bila jumlah saham yang diperdagangkan terlalu tinggi maka nilai sahamnya akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika profit perusahaan rendah maka nilai saham perusahaan tersebut akan rendah pula namun jika jumlah saham yang dijual sedikit maka akan ada perubahan pada nilai saham tersebut. Dengan demikian volume transaksi juga akan menjadi pertimbangan bagi investor yang akan membeli saham di sebuah perusahaan, volume transaksi perdagangan yang besar mempunyai *bid ask spread* kecil, dibandingkan dengan volume saham yang transaksi perdagangannya kecil karena akan memberikan *bid ask spread* besar (Ciptaningsih, 2010).

Covid19 ini memberikan pengaruh dampak yang buruk pada perusahaan yang berjalan di bidang transportasi teruntuk negara kita Indonesia dikarenakan adanya kebijakan pemerintah yang memberlakukan PSBB, PPKM yang dimana

masyarakat harus saling menjaga jarak, mengurangi aktivitasnya dan hal tersebut membuat perusahaan di bidang transportasi harus memberi batasan pada jumlah penumpang serta ketatnya persyaratan untuk melakukan perjalanan membuat masyarakat enggan untuk bepergian, hal tersebut membuat laba perusahaan menurun sehingga profit perusahaan menjadi rendah yang berdampak buruk terhadap minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan transportasi.

Pentingnya menganalisis dampak Covid 19 terhadap harga saham dan volume transaksi perusahaan transportasi udara pada pasar modal, penelitian yang akan berfokus di harga saham dan volume transaksi yang dialami oleh perusahaan di bidang transportasi udara, sebelum Covid 19 dan setelah Covid 19, dimana perusahaan penerbangan yang akan diteliti oleh peneliti berdasarkan studi empiris, yaitu perusahaan transportasi udara penerbangan domestic di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang paparan di atas, judul penelitian ini adalah: Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pandemi Covid19 ini berdampak pada perubahan harga saham PT Garuda Indonesia sebelum dan setelah terjadinya pandemi Covid19 ?
2. Bagaimana pandemi Covid19 ini berdampak pada volume transaksi PT Garuda Indonesia sebelum dan setelah terjadinya pandemi Covid19 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak Covid19 ini pada perubahan harga saham PT Garuda Indonesia sebelum dan setelah terjadinya Covid19.
2. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid19 ini pada volume transaksi PT Garuda Indonesia sebelum dan setelah terjadinya Covid19.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian penulis semoga menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai situasi sebuah perusahaan yang sedang terdampak Covid-19.

#### 2. Manfaat Akademik

Penelitian penulis semoga dapat menjadi informasi penting untuk pembaca di dunia pasar modal yang terjadi akibat dampak Covid-19.

#### 3. Manfaat Praktis

##### a. Untuk investor

Penelitian penulis diharapkan dapat jadi acuan pengambilan keputusan di dunia pasar modal oleh investor.

##### b. Untuk perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pelajaran penting bagi sebuah perusahaan dalam menghadapi Covid-19 dalam rangka meningkatkan nilai positif perusahaan.

##### c. Untuk pihak lain

Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'iniyah, R. Q., & Taufiqurahman, E. (2021). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Manufaktur IDX30 Di BEI 2015-2019. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 192-202.
- Aulia Dewi, P. U. T. R. I. (2021). *Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar), Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SILIWANGI).
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Rohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38-45.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Hafiyyan. 2021. Masih Rugi Rp 34,4 Triliun, Begini Kinerja Saham Garuda Indonesia (GIAA). Jakarta. *Bisnis.com*
- Hamdah, D. F. L., Nurlela, L., & Diani, R. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(3), 171-183.
- Ihya Ulum Aldin. 2021. Saham Garuda Anjlok 40% Chairul Tanjung Diklaim Rugi Rp 11t. Jakarta. *Katadata.co.id*.
- Indriastuti, Ariyani, and Zumrotun Nafiah. "Pengaruh volume perdagangan, kurs dan risiko pasar terhadap return saham." *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)* 9.1 (2017): 57-66.
- Kamarudin, Muhammad. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI Tahun 2015-2019*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Mangindaan, Joanne V., and Hendrik Manossoh. "Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 10.2 (2020): 80-85.
- Mangindaan, Joanne V., and Hendrik Manossoh. "Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 10.2 (2020): 80-85.

- Nurmasari, I. (2020). Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (Studi kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230-236.
- Pandiangan, R. (2014). Pengaruh Total Aset Bank Terhadap Posisi Bank Pada Indeks Lq45. *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 1(2).
- Putri, Hana Tamara. "Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11.1 (2020): 6-9.
- Rafsyanjani, R., & Wuryani, E. (2021). Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DI BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 1-9.
- Rizaldi, M., Daryono, D., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham:(pada PT Erajaya Swasembada Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019). *Jurnal Investasi*, 7(1), 68-76.
- Romeo Gacad. 2021. Saham Garuda Indonesia Turun 6 Persen Usai Kabar Utang Rp70 T. Jakarta. CNN Indonesia.
- Rori, Handri. "Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PkN dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 1-7.
- Setianingsih, N. A., & Asmoro, W. K. (2018). Program Pembinaan Sharing Session sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi di Bidang Pasar Modal. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, 3(1), 28-33.
- Sunaryo, S. (2020). Pengaruh Volume Penawaran Saham Terhadap Risiko Sistematis Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham: Penerapan Dengan Model Regresi Data Panel Common Effect (Studi Empiris Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari. *Mediastima*, 26(2), 135-164.
- Wahyuliantini, N. M., & Suarjaya, A. A. G. (2015). Pengaruh harga saham, volume perdagangan saham, dan volatilitas return saham pada bid-ask spread. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 146-155.
- Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri. Tbk). *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 8(2), 84-91.